

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada BPRS di pulau Jawa”, maka kesimpulan yang diperoleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya dalam laporan keuangan BPRS terdapat beberapa laporan yang mengalami kerugian yang sangat besar dan tingkat beban karyawan yang lebih besar dari pendapatan perusahaan, hal tersebut akan mempengaruhi *value added* dan modal intelektual secara keseluruhan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa proporsi finansial antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan mampu membuat kinerja keuangan perusahaan baik, khususnya mengelola efisiensi untuk memperoleh pendapatan operasional yang baik.
3. Hasil hipotesis membuktikan bahwa modal intelektual dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap

kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, karena jika suatu perusahaan terdapat kerugian yang sangat besar akibat dari beban karyawan yang terlalu tinggi, agar karyawan perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik dalam bekerja sehingga dibutuhkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *softskill* karyawan. Jika terlalu banyak melakukan *softskill* dan tidak diimbangi dengan pendapatan perusahaan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika perusahaan memiliki proporsi yang baik antara modal yang didapatkan dari eksternal dan internal perusahaan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dana dari dalam perusahaan, maka dapat menyebabkan berkurangnya ketergantungan kepada pihak luar. Begitupun sebaliknya. Oleh karena itu keseimbangan antara modal eksternal dan internal sangat penting.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud dan struktur modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Pengelolaan kekayaan intelektual serta struktur modal yang baik dapat mempengaruhi efektifitas biaya untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di luar Pulau Jawa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang akan datang hendaknya memperbanyak variabel kontrol yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan jumlah karyawan mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variabel dependen lainnya seperti ROA, ROE, ATO, NIM, EPS maupun pengukuran struktur modal menggunakan DAR, LTDER. Serta penambahan sampel yang lebih luas seperti BPRS diseluruh Indonesia.